



Tim Penulis

TO BE A DOCTOR

Kumpulan Kisah Inspiratif
Perjuangan Studi S3



Editor: Ari Setiawan



NUTA MEDIA
Penerbit & Distributor

Daftar Isi

Pengantar	iii	⊕ Buku Motivasi.....	50
Daftar Isi.....	iv	<i>I ketut Suardika</i>	
⊕ THE REAL PROFESSOR “Kisah Unik Buku dan Instrumen”	1	⊕ “IRT to Dr”	55
<i>Ari Setiawan</i>		<i>Diah Andika Sari</i>	
⊕ Perjalanan Pendidikan S3 yang Tak Terlupakan.....	6	⊕ Siapa Saya	64
<i>Jamilah</i>		<i>Paula</i>	
⊕ Doktrin <i>Mahfuzat</i> untuk Menyelesaikan S-3	4	⊕ “Investasi Pendidikan untuk Masa Depan”	68
<i>Sofyan</i>		<i>Yudi Septiawan</i>	
⊕ Motivasi S3.....	20	⊕ Motivasi Dan Pertimbangan Sebelum Menempuh Studi S3.....	72
<i>Syarifuddin, S.Pd.I., M.Pd</i>		<i>Aries Utomo, M.Pd.</i>	
⊕ Tuhan Memberi Sesuai Kebutuhan, Bukan Keinginan.....	27	⊕ Memori Studi S3 2017-2020	76
<i>Febria Sri Artika</i>		<i>Indria Nur</i>	
⊕ Cerita Melanjutkan Pendidikan Kejenjang Doktor	31	⊕ Motivasi Studi S3 <i>Niat, Bersama dan Berani Ambil Keputusan</i>	81
<i>Dewa Gede Satriawan, S.E., M.M., M.H.</i>		<i>Yoyon Efendi, M.Kom</i>	
⊕ Perempuan-perempuan Stovia.....	35	⊕ Lanjut S3, Menggapai Asa.....	85
<i>Salki Sasmita</i>		<i>Nurmiati</i>	
⊕ Kekuatan Mimpi untuk Indonesia di Negeri Ratu Elizabeth ...	38	⊕ Pengalamanku S3	89
<i>Shely NM</i>		<i>Sri Setyaningrum</i>	
⊕ Yes, I’m Got Published.....	44	⊕ Pertualangan Menggapai Cita	93
<i>Cholifah Tur Rosidah</i>		<i>Muhammad Zawil Kiram</i>	
⊕ Anak Pinggiran Buton Utara yang Mempunyai Cita-cita		⊕ Doktor di Usia 27 Tahun	97
Setinggi Langit.....	47	<i>Putri Retnosari</i>	
<i>Suritno Fayanto Riago</i>		⊕ Tiga Motivasi Utama dan Lika-liku Perkuliahan S3.....	100
		<i>Enkin Asrawijaya</i>	
		⊕ Dosen dan S3	105
		<i>Isna Tustiyani</i>	
		⊕ Tidak Ada Kata Menyerah	110
		<i>Dini Verdania Latif</i>	
		⊕ “Kejarlah S3 Penunjang Karir dalam Menyelami Takdir”	114
		<i>Makmur Haji Harun</i>	

Motivasi dan Pertimbangan Sebelum Menempuh Studi S3

Aries Utomo, M.Pd.

Dosen Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman Samarinda, Kalimantan Timur

S3??? Hmm...Sebagian masyarakat mungkin masih belum terlalu familiar dengan istilah tersebut daripada istilah Doktor. Bahkan ada yang mengenal istilah S3 itu kepanjangan dari SD, SMP, SMA. Hal tersebut terkadang menjadi candaan di kalangan masyarakat umum yang belum tahu kepanjangan sebenarnya dari istilah tersebut, tetapi itulah realita yang ada dilapangan dan perlu diluruskan kembali istilah dari S3 sebenarnya. Pada pemahaman lain yang juga saya temukan, masih banyak orang mengetahui jika gelar Doktor itu sama dengan gelar dokter yang memiliki profesi untuk memeriksa orang yang sedang memiliki penyakit tertentu. Ditambah lagi, masih banyak kekeliruan dalam penulisan gelar diantara seperti penulisan awalan huruf "DR" untuk Doktor dan "Dr." untuk dokter bahkan masih banyak lagi variasi penulisannya secara jelas. Tentunya, hal ini harus menjadi pemikiran bersama untuk memperjelas bahwa ada perbedaan baik itu secara definisi maupun penulisan gelar antara Doktor dan dokter. Jika ditinjau dari definisi yang saya kutip dari beberapa ahli, S3 merupakan singkatan dari Strata 3 yang merupakan jenjang pendidikan satu tingkat lebih tinggi dari/setelah memperoleh gelar magister atau strata 2 dengan mendapatkan predikat gelar Doktor (Dr.). Ditambah lagi penjelasan

terkait gelar Doktor pada KBBI, Doktor adalah gelar keserjanaan tertinggi yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada seorang sarjana yang telah menulis dan mempertahankan disertasinya.

Bagi anda yang berkecimpung di dunia kampus, S3 merupakan kewajiban bagi dosen untuk menempuhnya. Namun, bagi saya hal tersebut bukan hanya kewajiban semata yang harus ditempuh karena profesi saya sebagai dosen, tetapi juga impian yang harus diwujudkan dalam kesempatan hidup ini. Kenapa harus diwujudkan? Bukan karena ingin mendapatkan dan menambahkan gelar Doktor saja di depan nama, tetapi saya ingin lebih memperdalam lagi pengkajian disiplin ilmu yang saya pelajari dan ajarkan kepada mahasiswa/i saya serta bisa jadi kebanggaan orang tua, istri, dan anak-anak saya yang selalu mendoakan kesuksesan saya dalam pendidikan serta inspirasi dan motivasi bagi teman-teman seperjuangan lainnya. Dalam waktu dekat ini, saya memang belum merencanakan untuk studi S3, tetapi saya merencanakannya pada tahun 2022. Kenapa? hal ini dikarenakan saya baru saja bergabung dan bekerja di kampus pada tahun 2019. Tentunya, ada ketentuan dan kewajiban yang harus saya jalani dahulu sesuai aturan yang berlaku di kampus saya. Selain itu juga, harus ada prioritas dalam setiap kesempatan dan target yang diberikan kepada kita.

Menurut saya, melanjutkan studi S3 tidak semudah membalikkan telapak tangan, ada banyak hal yang perlu dipersiapkan secara matang. Saya merangkum ada tujuh hal yang menjadi pertimbangan berdasarkan pengalaman kolega-kolega saya yang telah lulus menempuh studi S3, sebagai berikut: (1) *biaya*. Tentu saja biaya studi S3 tidak bisa dibandingkan dengan biaya studi S1 maupun S2 yang bisa saja dibiayai secara mandiri tanpa harus mendapatkan beasiswa. Di Indonesia sendiri, sejauh yang saya ketahui, melanjutkan studi S3 dalam negeri saja bisa membutuhkan biaya yang lumayan besar. Terlebih lagi, jika mau melanjutkan di luar negeri pada kampus-kampus ternama dunia. Oleh karena itu, saya sarankan untuk mempertimbangkan melanjutkan S3 dengan bantuan biaya beasiswa. Saat ini, ada banyak sekali beasiswa dari pemerintah Indonesia, yayasan, maupun pemerintah luar negeri, seperti LPDR, BPPDN, dan lain sebagainya. Hal ini kembali lagi kepada

(2) *waktu*. Studi S3 membutuhkan waktu 3-5 tahun dalam proses perkuliahan hingga sidang terbuka promosi Doktor. Menurut saya, jika kita benar-benar fokus dan pandai mengatur waktu menyelesaikan mata kuliah dan disertasi dengan baik, kita bisa mempersingkat studi S3 menjadi 3,5 tahun. Tetapi, itu kembali lagi kepada motivasi dan manajemen waktu yang kita siapkan, (3) *keluarga*. Sebenarnya, keluarga menjadi hal yang terpenting dari 2 hal yang saya sebutkan tadi. Karena keluarga, kita menjadi semangat sekaligus memotivasi untuk bisa melanjutkan dan tepat waktu dalam menyelesaikan studi S3. Perlu juga disadari, ada konsekuensi ketika kita ingin melanjutkan S3, yaitu melanjutkan studi S3 tanpa membawa serta mereka hijrah sementara di kota tempat melanjutkan S3 dan harus komunikasi jarak jauh dulu untuk sementara waktu, namun ada juga yang beruntung bisa melanjutkan S3 dengan fasilitas tambahan dari beasiswa berupa tunjangan keluarga dan bisa membawa mereka juga ketika studi sedang berjalan. Hal ini perlu menjadi pertimbangan matang apakah membawa ikut serta keluarga atau tidak. Butuh saling pengertian dalam menyikapi kondisi sementara seperti ini, (4) *kampus yang dituju*. Menurut saya, hal ini juga sama pentingnya seperti urusan memilih jodoh yang sesuai pilihan hati. Pilihlah kampus yang sesuai, nyaman, representatif, serta tersedia nya bidang ilmu yang ingin kita pilih. Jangan sampai salah dalam memilih kampus tujuan dan timbul penyesalan dikemudian hari. Ada banyak cara untuk mengetahui kampus tujuan, kita bisa *sharing* informasi dahulu dengan mengunjungi website kampus, diskusi melalui alumninya, dan bahkan mahasiswa yang saat ini sedang studi dikampus tersebut, (5) *penguasaan bahasa asing*. Penguasaan Bahasa asing menjadi hal penting jika kita ingin melanjutkan studi S3 baik di dalam maupun luar negeri. Minimal Bahasa Inggris yang harus dikuasai, karena Bahasa tersebut adalah salah satu Bahasa Internasional dan banyak digunakan sebagai Bahasa pengantar dalam perkuliahan. Jika ketahu bersama, saat tes seleksi masuk dan proses sidang disertasi pun penguasaan Bahasa asing menjadi salah satu syarat dari kampus dalam negeri. Oleh sebab itu, pastikan melakukan persiapan terlebih dahulu dengan mengikuti semacam pelatihan tes penguasaan Bahasa asing, seperti TOEFL ITP

menikuti perkuliahan. Tentukan judul disertasi yang sesuai, menarik, dan cocok untuk diteliti, sehingga ketika sudah memasuki semester untuk penyusunan proposal penelitian, kita tidak lagi mengalami kebingungan. Selain itu juga, perlunya berkonsultasi dengan pihak program studi untuk pemilihan promotor dan ko-promotor yang tepat dalam mendukung proses penyelesaian disertasi, dan (7) *publikasi artikel penelitian di jurnal penelitian*. Hal ini sering menjadi momok bagi mahasiswa S3 dimana mereka diwajibkan untuk publikasi hasil penelitian sebagai salah satu syarat mengikuti ujian disertasi. Hingga akhirnya, proses kelulusan pun menjadi terhambat dan lebih buruk lagi berhenti melanjutkan kuliah. Ditambah lagi, batasan waktu yang semakin mepet untuk lulus dan mengancam keberlanjutan beasiswa studi S3. Menurut saya, perlu menjadi pertimbangan bersama dari awal terkait jurnal sasaran untuk publikasi. Selagi masih banyak waktu, kita bisa sambil berkonsultasi dengan pihak program studi ataupun promotor/ko-promotor terkait jurnal mana yang tepat dan berpeluang besar untuk segera menerima publikasi hasil penelitian dan bukan jurnal predator.

Perlu diingat kembali, studi S3 merupakan impian semua orang. Kita harus menjadi orang yang selalu bisa bersyukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dan jangan sombong jika memang ditakdirkan bisa melanjutkan studi S3 hingga lulus dengan gelar Doktor. Tetaplah optimis dan yakin bahwa kita semua bisa melanjutkan S3. Sebuah pepatah mengatakan "*If there's a will, there's a way*". Amin dan Semoga bermanfaat! (*)

Tidak sedikit mereka yang telah berhasil memasuki jenjang baru pendidikan S3 pada awalnya merasa sangat yakin dan semangat berapi-api dapat merampungkan studinya sesuai harapan dan target waktu yang telah direncanakan namun pada akhirnya, terpeleset, terengah-engah, dan bahkan patah semangat sehingga hasil dan waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan studinya jauh dari apa yang direncanakan sebelumnya atau bahkan justru malah **kandas ditengah jalan**. Perlu adanya sebuah perencanaan “cita-cita”, niat dan kesungguhan yang besar untuk dapat mewujudkannya, hingga menyadari sejak dini bahwa **rintangan, hambatan, dan ujian akan terus mengiringi langkah-langkah kita untuk mewujudkan cita-cita kita**.

Buku “**To be a Doctor**” yang sederhana ini menghadirkan kisah perjalanan sosok-sosok pejuang tangguh yang telah berhasil melewati masa-masa sulit, masa-masa penuh perjuangan demi terwujudnya cita-cita luhur mereka untuk dapat menyelesaikan jenjang pendidikan S3-nya dengan hasil yang memuaskan dan meraih gelar Doktor. **Siapa mereka dan apa motivasi, serta bagaimana perjalanan mereka**, layaknya kita simak agar dapat kita jadikan **inspirasi dan cambuk semangat** bagi kita dalam merampungkan jenjang-jenjang pendidikan kita —khususnya jenjang pendidikan S 3— dan meraih gelar Doktor.

Semoga bermanfaat... !!



Penerbit **NUTA MEDIA**
Jl P. Romo No. 19 Prenggan Kotagede
Yogyakarta. Telp. 0812-2815-3789



ISBN 978-623-6040-02-7



9 786236 040027